

**UPAYA GURU MENGEMBANGKAN LITERASI DALAM
PEMBELAJARAN DI KELAS AWAL SD NEGERI 12
BANDA ACEH**

Ayunda Kamara, Adnan, Hasmiana Hasan
ayundakamara1995@gmail.com

ABSTRAK

Upaya guru dalam mengembangkan literasi dalam pembelajaran dikelas awal. Menjadi bertujuan untuk melihat usaha pendidik guru dan kendala yang dihadapi guru pada mengembangkan literasi dalam pembelajaran di ruang awal Sekolah dasar Negeri 12 kota Banda Aceh. Ini dengan memakai penelitian kualitatif dandengan jenis deskriptif. Mengambil subjek seluruh pendidik kelas awal yaitu guru kelas satu, guru kelas dua dan guru kelas tiga yang terdiri dari 6 orang pendidik. pengumpulan data dengan observasi nonpartisipan, dilanjutkan dengan mewawancarai guru serta dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mengenai pengembangan literasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas awal SD Negeri 12 Banda Aceh, kegiatan literasi sudah mulai terlaksana dengan baik. Dalam pengembangan kegiatan literasi guru melakukan berbagai upaya mulai dari tahap pembiasaan membaca 15 menit sebelum memulai pembelajaran, menciptakan sudut baca didalam kelas serta menentukan waktu kunjungan keperpustakaan. Guru juga mendukung dan memotivasi siswa pada kegiatan literasi dalam pembelajaran, mulai dari memilah berbagai buku yang enak di baca oleh siswa serta melakukan tanya jawab tentang cerita yang telah dibacakan. Adapun kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan literasi dalam pembelajaran ini yaitu masih terbatasnya ketersediaan buku-buku bacaan disekolah. Solusi yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi hal tersebut yaitu menyediakan media yang mendukung kegiatan literasi seperti kartu kata, media gambar, bacaan-bacaan yang ada dilingkungan kelas serta guru juga mengajak siswa menyumbangkan satu buah buku bacaan pada sudut baca didalam kelas.

Kunci: Upaya, Literasi, Kelas Awal

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan tempat mendidik dan membantu pribadi yang utuh (Anwas, 2012:428).pendidikan punya banyak peranan dalam menenamkan kebudayaan untuk peserta didik. Maka semua sekolah harus mengutamakan mengembangkan literasi. Perlu dipahami bahwa program membaca seperti membaca dalam hati dan membaca nyaring hanyalah bagian dari kerangka besar untuk membangun budaya literasi sekolah.

Dengan belajar literasi peserta didik dapat memahami tingkatan dan kemampuan pikir sejak kecil. Sekedar mengetahui literasi (USAID PRIORITAS, 2014:25). Olehkarenaitu, guru memiliki peran yang sangat menentukan kuantitas dan kualitas pembelajaran yang pada akhirnya berperan dalam meningkatkan mutu pendidikan nasional.

Hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada hari senin 30 Oktober 2017 di SD Negeri 12 Banda Aceh, mengungkapkan bahwa kegiatan literasi merupakan salah satu program baru yang dilaksanakan oleh para guru pada awal kegiatan pembelajaran di kelas khususnya bagi siswa kelas awal. Kegiatan literasi ini sudah mulai diterapkan di SD Negeri 12 Banda Aceh sejak bulan Januari 2017 hingga saat ini. Tujuan dari literasi ini yaitu untuk menumbuhkan kebiasaan membaca dan juga meningkatkan kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan uraian tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui usaha-usaha apa saja yang dilakukan oleh para guru dalam pengembangan literasi tersebut melalui penelitian ini dengan judul : “Upaya Guru Mengembangkan Literasi dalam Pembelajaran di Kelas tingkat rendah SD Negeri 12 Banda Aceh”.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam skripsi ini dengan penelitian kualitatif dan jenisnya yaitu deskriptif. Strauss dengan Corbin menyatakan bahwa penelitian kualitatif atau *qualitatif research* adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan prosedur- prosedur statistik atau cara kuantitatif lainnya

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 12 Banda Aceh dengan akreditasi A. Sekolah ini beralamat di Jalan Makam Pahlawan, Desa Peniti, Kecamatan Baiturrahman, Kota Banda Aceh. Saat ini sekolah dipimpin oleh Ibu Roswati.

Mengambil pendidik di tingkat awal yaitu guru tingkat I – III, Berjumlah sebanyak 6 orang guru. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini dapat diuraikan pada tabel

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang diteliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Berdasarkan pendapat tersebut dengan dokumentasi, observasi dan wawancara yang menjadi pedoman.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dari hasil semuanya di Sekolah Dasar Negeri 12 Banda Aceh, maka peneliti mendeskripsikan hasil penelitian yang telah didapatkan. Peneliti mengawali penelitian dengan melakukan kegiatan observasi terhadap guru yang mengajar di kelas awal mulai dari kelas satu, kelas dua dan juga kelas tiga. Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara dan mendokumentasikan kegiatan literasi dalam pembelajaran oleh pendidik.

Setiap guru memulai kegiatan pembelajaran dengan menanamkan nilai-nilai religious kepada siswa. Kegiatan pembelajaran dimulai dengan berdoa bersama-sama. Adapun cara yang dilakukan oleh setiap guru dalam membuka literasi dalam pembelajaran tergolong bervariasi misalnya dengan bernyanyi, mengamati gambar, menggunakan teks bacaan, bercerita dan juga mengajak siswa untuk membaca buku yang terdapat pada sudut baca kelas.

Dalam pelaksanaan literasi yang dilakukan oleh guru pada saat peneliti melakukan pengamatan yaitu guru mengajak siswa menyusun huruf-huruf abjad sehingga membentuk sebuah kata yang terdiri dari nama benda, nama orang tempat dan lain sebagainya. Pada kelas lainnya ada juga guru yang menggunakan media gambar sebagai media dalam pelaksanaan literasi. Melalui gambar tersebut guru mengajak siswa untuk bercerita, menulis dan juga membaca.

Adapun pelaksanaan literasi pada kelas lainnya yaitu guru menunjukan salah satu siswa untuk membacakan secara nyaring buku cerita yang dibawakan oleh guru. Kemudian guru mengajak siswa lainnya menyimak dan memberikan tanggapan terhadap teks bacaan yang dibacakan oleh siswa lainnya. Siswa sangat antusias terhadap kegiatan literasi yang dilakukan oleh guru. Pada kelas lainnya guru juga mengajak siswa untuk memanfaatkan sudut baca yang ada didalam kelas dan sesekali melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah.

Dari wawancara pendidik di tingkat awal Sekolah Dasar Negeri 12 Banda Aceh yang kami lakukan terhadap guru mengungkapkan kegiatan literasi mendapatkan respon yang baik dari sekolah, sesama guru, siswa dan juga dukungan dari orang tua siswa. Adapun upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan literasi yaitu penggunaan media yang menarik, memberikan arahan, memberikan motivasi dan pujian kepada siswa serta membentuk siswa kedalam kedalam kelompok belajar.

Dengan wawancara pendidik, adapun kendala dihadapi oleh pendidik dengan pelaksanaan literasi dalam kegiatan pembelajaran pada kelas awal yaitu : Pada siswa kelas I, siswa tergolong susah diatur dan guru juga mengungkapkan masih banyaknya siswa I yang belum bisa membaca. Sehingga guru menggunakan media bergambar agar memudahkan siswa untuk berlatih membaca. Sementara itu pada siswa kelas II dan III kendala yang dihadapi yaitu masih kurangnya ketersediaan buku bacaan disekolah. Sehingga guru juga harus mengantisipasi dengan menyediakan teks-teks bacaan yang dibagikan kepada siswa. Namun demikian sejauh ini kendala tersebut masih dapat teratasi dengan baik.

Adapun cara yang dilakukan oleh guru untk menumbuhkan kecintaan membaca pada anak dilakukan dengan berbagai macam cara seperti memotivasi siswa, memberikan teks bacaan yang menarik, memberikan kebebasan kepada siswa untuk memilih buku bacaan yang ia sukai pada sudut baca kelas, sesekali mengajak siswa mengunjungi perpustakaan sekolah.

Melalui penelitian ini adapun harapan yang ungkapkan oleh para guru Sekolah Dasar Negeri 12 Banda Aceh dalam mengenai pengembangan literasi dalam kegiatan pembelajaran diharapkan guru semakin kreatif dalam menciptakan media literasi yang berguna untuk memudahkan siswa belajar membaca. Adapun harapan lainnya yaitu guru juga berharap ada buku-buku bacaan yang baru yang dibutuhkan oleh siswa sehingga keberadaan sudut baca dan perpustakaan sekolah akan lebih berperan untuk mendukung kegiatan literasi didalam pembelajaran.

Dari hasil pembahasan ini usaha pendidik dengan mengembangkan literasi didalam pembelajaran dikelas awal sudah berjalan dengan baik, dilihat dari kesiapan yang dilakukan oleh guru dalam pelaksanaan literasi, keaktifan siswa, penggunaan

media yang menarik, intonasi dan penguasaan kelas yang dimiliki oleh guru serta keadaan kelas yang nyaman sehingga mendukung pelaksanaan kegiatan literasi dalam pembelajaran.

SIMPULAN

Dengan berbagai penelitian maka dapat di ambil kesimpulan:

1. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan literasi di dalam pembelajaran bervariasi seperti menciptakan suasana kelas yang nyaman untuk melaksanakan pembelajaran, menyediakan media kartu kata, gambar dan teks cerita, membentuk kelompok belajar di dalam kelas, menciptakan sudut baca di dalam kelas serta melakukan kunjungan ke perpustakaan sekolah.
2. Kendala yang dihadapi oleh guru dalam pelaksanaan literasi di kelas awal pada SD Negeri 12 Banda Aceh yaitu masih terbatasnya buku bacaan yang disediakan oleh sekolah. Untuk mengatasipasinya guru menyediakan beberapa teks bacaan yang bagikan kepada siswa, menciptakan lingkungan kelas yang dipenuhi dengan berbagai bacaan ringan yang menarik dan bermanfaat bagi siswa serta guru mengajak siswa menyumbangkan satu buah buku untuk sudut baca di dalam kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, Zulkifli. 2013. *Sekolah Untuk Kehidupan*. Jakarta: AMP Press.
- Angkowo, Robertus. 2007. *Optimalisasi Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Anwas, Oos M. 2012 *Budaya Literasi Media Televisi. Jurnal Teknodik*. Pustekkom Kemdikbud. Banten.
- Aziz, Hamka Abdul. 2012. *Karakter Guru Profesional*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Basrowi & Suwardi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta : Rineka Cipta
- Bukhari & Adnan. 2016. *Literasi di Sekolah Dasar*. Banda Aceh: Parama Publishing.
- FKIP Unsyiah. 2016. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Banda Aceh: Universitas SyiahKuala.
- Muis, Muhammad. 2016. *Peningkatan Kencintaan terhadap Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Menjadi Bangsa Pembaca*. Di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Kemdidbud.
- Mulyasa. 2006. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Sugiyonoo. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- . 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta